

**IDENTIFIKASI JENIS TUMBUHAN PAKU DI KAWASAN AIR TERJUN
GUNUNG MAMBULILLING KABUPATEN MAMASA, SULAWESI BARAT**

Frita Tasik Bulawan¹⁾, Sunardi ²⁾, Wita Wardani³⁾, Muh. Rizaldi Trias Jaya⁴⁾, Alin Liana¹⁾

¹⁾STKIP Pembangunan Indonesia, Jl. Inspeksi Kanal CitraLand No.10 Gowa 92170

²⁾Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, BRIN, Jl Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong Bogor 16911

³⁾Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi, BRIN, Jl Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong Bogor 16911

⁴⁾Universitas Sulawesi Barat; Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Banggae Timur, Majene Sulawesi Barat 9412
email: alyn.lyana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - November 2020. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara penelusuran (*tracking*) langsung di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling. Identifikasi sampel dilakukan di Herbarium Bogoriense (BO). Penelitian ini menemukan 29 jenis tumbuhan paku, yaitu *Asplenium phyllitidis* Don., *Asplenium caudatum* Forst, *Diplazium bantamense* Bl., *Diplazium esculentum* Sw., *Cyathea contaminan* (Wall.) Copel., *Ariostegia hymenophylloides* (Bl.) Copel., *Histiopteris incisa* (Thumb.) J.sm., *Hypolepis tenuifolia* Bernh., *Dipteris conjugata* Reinw., *Polystichum aculeatum* Schott., *Dicranopteris linearis* (Burm.) Und., *Lycopodium cernuum* L. *Angiopteris evecta* Hoffm., *Nephrolepis cordifolia* Pr., *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott., *Oleandra neriiformis* Cav., *Goniophlebium parscifolium* (Desv.) Bedd., *Microsorium scolopendria* (Burm.f.) Copel., *Pyrrosia adnescens* Desv., *Paragramma longifolia* (Bl.) Moore., *Selliguea caudiformis* (Bl.) J. Sm, *Plagiogyria adnata* (Bl.) Bedd., *Psilotum nudum* (L.) Griseb., *Pteris longipes* D. Don., *Selaginella aristata* Spring., *Selaginella opaca* Warb., *Christella arida* (Don) Ching, *Antrophyum latifolium* Bl., yang tergolong ke dalam 18 famili.

Kata kunci: Identifikasi; Spesies; Tumbuhan Paku; Gunung Mambulilling; Kabupaten Mamasa; Sulawesi Barat

Abstract

This study aims to determine the types of ferns (Pteridophyta) in the Mambulilling Mountain Waterfall Area, Mamasa Regency, West Sulawesi. The research was conducted in June - November 2020. This study used a survey method with direct tracking sampling techniques in the Mambulilling Mountain Waterfall Area. Sample identification was carried out at Herbarium Bogoriense (BO). From the research that has been done, there are 29 types of ferns, namely Asplenium phyllitidis Don., Asplenium caudatum Forst, Diplazium bantamense Bl., Diplazium esculentum Sw., Cyathea contaminan (Wall.) Copel., Ariostegia hymenophylloides (Bl.) Copel., Histiopteris incisa (Thumb.) J.sm., Hypolepis tenuifolia Bernh., Dipteris conjugata Reinw., Polystichum aculeatum Schott., Dicranopteris linearis (Burm.) Und., Lycopodium cernuum L. Angiopteris evecta Hoffm., Nephrolepis cordifolia Pr., Nephrolepis biserrata (Sw.) Schott., Oleandra neriiformis Cav., Goniophlebium parscifolium

(Desv.) Bedd., *Microsorium scolopendria* (Burm.f.) Copel., *Pyrrhosia adnescens* Desv., *Paragramma longifolia* (Bl.) Moore., *Selliguea caudiformis* (Bl.) J. Sm, *Plagiogyria adnata* (Bl.) Bedd., *Psilotum nudum* (L.) Griseb., *Pteris longipes* D. Don., *Selaginella aristata* Spring., *Selaginella opaca* Warb., *Christella arida* (Don) Ching, *Antrophyum latifolium* Bl. which belongs to 18 families.

Keywords: Identification; Species; Ferns; Mambulilling Mountain; Mamasa Regency; West Sulawesi

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia. Satu di antara kelompok tumbuhan terbesar adalah paku (*Pteridophyta*). Tumbuhan paku merupakan suatu devisi dengan karakteristik khas telah jelas mempunyai kormus, artinya habitusnya dengan nyata dapat dibedakan dalam tiga bagian pokok, yaitu akar, batang, dan daun. Namun demikian, tumbuhan paku belum menghasilkan biji. Alat perkembangbiakan tumbuhan paku yang utama adalah spora (Tjitrosoepomo, 1989). Devisi *Pteridophyta* dapat dikelompokkan menjadi empat kelas, yaitu *Psilophytinae* (paku purba), *Lycopodinae* (paku rambat atau paku kawat), *Equissetinae* (paku ekor kuda) dan *Filicinae* (paku sejati).

Penelitian tentang inventarisasi dan identifikasi tumbuhan paku telah banyak dilakukan di Indonesia. Di Pulau Sulawesi, inventarisasi tumbuhan paku telah dilakukan di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara (Arini & Kinho, 2012), Jalur Pendakian Nokilalaki Kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah (Taslim et al., 2019), Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai Sulawesi Tenggara (Munir, 2003), dan Situs Wisata Air Terjun Bantimurung Sulawesi Selatan (Imat et al., 2016). Namun, belum ditemukan publikasi serupa yang pernah dilakukan di Sulawesi Barat. Atas dasar itulah, maka perlu dilakukan penelitian untuk menginventarisasi jenis tumbuhan paku di salah satu kawasan di Sulawesi Barat, yaitu Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kekayaan serta keanekaragaman tumbuhan paku Indonesia yang terdapat di Sulawesi Barat.

Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling merupakan bagian dari Taman Nasional Gandang Dewata. Sampai saat ini belum tersedia data lengkap tentang kekayaan alam yang ada di kawasan tersebut, termasuk di dalamnya adalah tumbuhan paku. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan penting serta latar belakang untuk mengadakan penelitian dengan judul “Identifikasi Jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah jenis tumbuhan paku yang ada di kawasan tersebut dan dapat membantu masyarakat, khususnya pengelola kawasan Taman Nasional Gandang Dewata dalam upaya pelestariannya. Untuk keperluan tersebut, maka tumbuhan paku harus dikenali dan dikelompokkan terlebih dahulu dengan cara mengidentifikasi jenis-jenisnya untuk bisa menetapkan identitas tumbuhan, yaitu menentukan nama yang benar dan tempat yang tepat dalam sistem klasifikasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap data keanekaragaman hayati di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa pada Juni – November 2020. Pengambilan sampel pada kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling, ditentukan dengan menetapkan stasiun atau lokasi pengamatan yang dianggap mewakili karakteristik hutan yaitu kawasan yang dekat dengan jalan raya atau pinggir hutan, kawasan yang berdekatan dengan perkampungan warga atau hutan rakyat/adat, kawasan areal tengah hutan yang mampu dijangkau serta area hutan yang dianggap memiliki karakter yang sesuai dengan habitat tumbuh paku. Tiap stasiun diamati dengan cara jelajah.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara penelusuran (*tracking*) langsung di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling. Data yang dikumpulkan berupa spesimen tumbuhan paku dan data habitat setempat. Tumbuhan paku yang ditemukan selanjutnya dikoleksi, dibuat herbarium, dan dikirim

ke Herbarium Bogoriense (BO) untuk dilakukan proses identifikasi. Hasil identifikasi selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk ciri-ciri morfologis spesimen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat yang dilakukan pada tanggal 22-26 Juli 2020, ditemukan 48 jenis tumbuhan paku dari jalur pendakian. Selanjutnya koleksi diawetkan. Setiap koleksi terdiri dari tiga sampel setiap jenis dan diberi nomor koleksi pada setiap sampel untuk pengiriman ke Herbarium Bogoriense (BO). Sebelum mengirim sampel, dilakukan pemeriksaan jumlah sampel di Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Sulawesi Selatan. Proses ini diperlukan karena lokasi penelitian sudah memasuki kawasan Taman Nasional Gandang Dewata. Setelah itu dibuatkan Surat Izin Koleksi Tumbuhan dan Satwa Liar dalam Negeri (SATS-DN). Pengiriman sampel ke Herbarium Bogoriense (BO) pada tanggal 7 Agustus 2020 untuk keperluan identifikasi. Hasil identifikasi diperoleh pada tanggal 18 November 2020. Identifikasinya berlangsung selama 3 bulan.

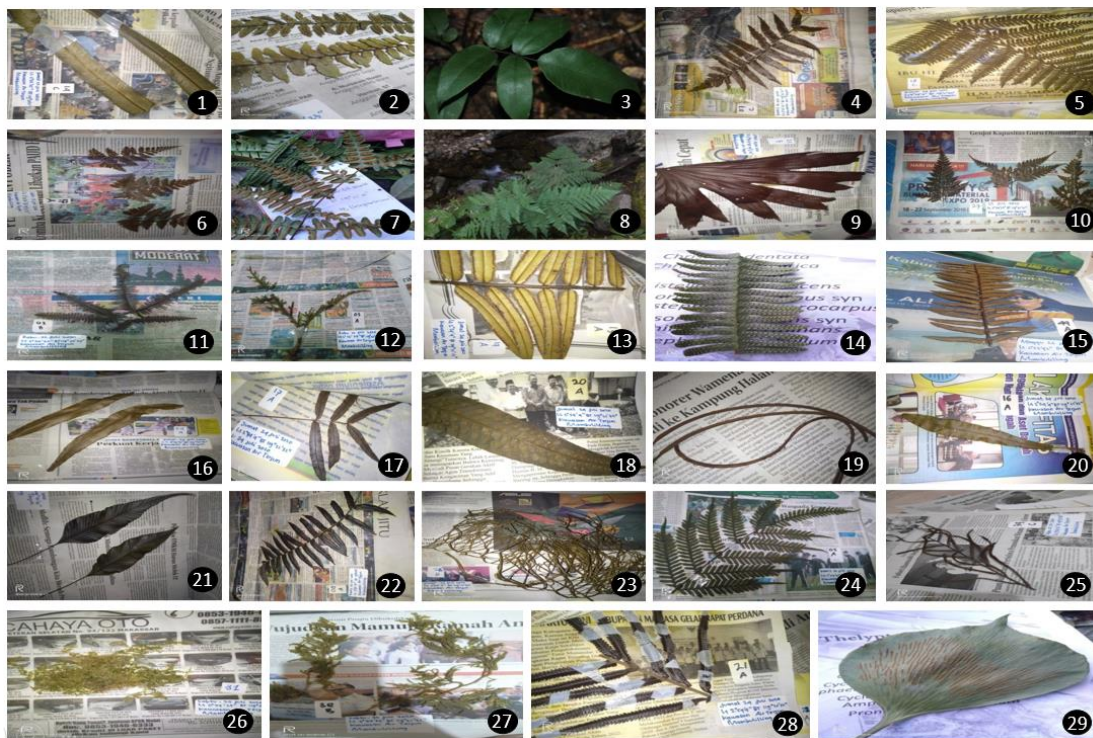
Sebanyak 41 sampel berhasil diidentifikasi sampai pada tingkat spesies. Identifikasi tersebut mendapatkan 29 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 18 famili. Hasil ini merupakan aset bagi Taman Nasional Gandang Dewata terkhusus Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling, karena penelitian ini merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di kawasan tersebut. Adapun hasilnya dapat disimak pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa jenis tumbuhan paku yang terdapat di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa yang teridentifikasi sebanyak 29 jenis yang tergolong dalam 18 famili (Gambar 1). Jenis yang paling banyak dijumpai berasal dari famili Polypodiaceae sebanyak 5 jenis dan Psilotaceae sebanyak 3 jenis. Tumbuhan paku yang ditemukan umumnya belum diketahui kegunaannya, hanya terdapat 3 spesies yang diketahui dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai bahan makanan, tanaman hias, dan pot bunga.

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling
(Species of Pteridophyta in Waterfall Area Of Mambulilling Mountain)

No	No. Kolektor	Famili	Jenis
1.	14 A,B,C	Aspleniaceae	<i>Asplenium phyllitidis</i> Don.
2.	48 A,B		<i>Asplenium caudatum</i> Forst
3.	34 A,B	Athyriaceae	<i>Diplazium bantamense</i> Bl.
4.	07 A,B,C		<i>Diplazium esculentum</i> Sw.
5.	18 A,B,C	Cyatheaceae	<i>Cyathea contaminan</i> (Wall.) Copel.
6.	12 A,B,C		<i>Cyathea contaminan</i> (Wall.) Copel.
7.	37 A	Davalliaceae	<i>Ariostegia hymenophylloides</i> (Bl.) Copel.
8.	28	Dennstaedtiaceae	<i>Histiopteris incisa</i> (Thumb.) J.sm.
9.	42 A,B		<i>Histiopteris incisa</i> (Thumb.) J.sm.
10.	06 A,B,C		<i>Hypolepis tenuifolia</i> Bernh.
11.	23 A,B,C	Dipteridaceae	<i>Dipteris conjugata</i> Reinw.
12.	27	Dryopteridaceae	<i>Polystichum aculeatum</i> Schott.
13.	01 A,B,C	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.) Und.
14.	03 A,B,C	Lycopodiaceae	<i>Lycopodium cernuum</i> L.
15.	19 A,B,C	Marattiaceae	<i>Angiopteris evecta</i> Hoffm.
16.	40 A,B		<i>Angiopteris evecta</i> Hoffm.
17.	29	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis cordifolia</i> Pr.
18.	02 A,B,C		<i>Nephrolepis cordifolia</i> Pr.
19.	10 A,B,C		<i>Nephrolepis cordifolia</i> Pr.
20.	44 A,B		<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott.
21.	22 A,B,C		<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott.
22.	24 A,B,C	Oleandraceae	<i>Oleandra neriiformis</i> Cav.
23.	17 A,B,C	Polypodiaceae	<i>Goniophlebium parsicifolium</i> (Desv.) Bedd.
24.	36 A		<i>Goniophlebium parsicifolium</i> (Desv.) Bedd.
25.	30		<i>Goniophlebium parsicifolium</i> (Desv.) Bedd.
26.	09 A,B,C		<i>Microsorium scolopendria</i> (Burm.f.) Copel.
27.	20 A,B,C		<i>Microsorium scolopendria</i> (Burm.f.) Copel.
28.	35 A		<i>Pyrrosia adnescens</i> Desv.
29.	16 A,B,C		<i>Paragramma longifolia</i> (Bl.) Moore
30.	04 A,B,C		<i>Paragramma longifolia</i> (Bl.) Moore
31.	33 A,B		<i>Selliguea caudiformis</i> (Bl.) J.Sm.
32.	08 A,B,C	Plagiogyriaceae	<i>Plagiogyria adnata</i> (Bl.) Bedd.
33.	43 A,B,C		<i>Plagiogyria adnata</i> (Bl.) Bedd.
34.	26 A,B,C	Psilotaceae	<i>Psilotum nudum</i> (L.) Griseb

35.	13 A,B,C		<i>Pteris longipes</i> D.Don
36.	05 A,B,C		<i>Pteris longipes</i> D.Don
37.	39 A,B,C		<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.
38.	31	Selaginellaceae	<i>Selaginella aristata</i> Spring.
39.	38 A,B		<i>Selaginella opaca</i> Warb.
40.	21 A,B,C	Thelypteridaceae	<i>Christella arida</i> (Don) Ching
41.	32 A,B	Vittariaceae	<i>Antrophyum latifolium</i> Bl.



Gambar 1. Terdapat 29 jenis tumbuhan paku yang ditemukan di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling: 1. *Asplenium phyllitidis* Don.; 2. *Asplenium caudatum* Forst; 3. *Diplazium bantamense* Bl.; 4. *Diplazium esculentum* Sw.; 5. *Cyathea contaminan* (Wall.) Copel.; 6. *Ariostegia hymenophylloides* (Bl.) Copel.; 7. *Histiopteris incisa* (Thumb.) J.sm.; 8. *Hypolepis tenuifolia* Bernh.; 9. *Dipteris conjugata* Reinw.; 10. *Polystichum aculeatum* Schott.; 11. *Dicranopteris linearis* (Burm.) Und.; 12. *Lycopodium cernuum* L.; 13. *Angiopteris evecta* Hoffm.; 14. *Nephrolepis cordifolia* Pr.; 15. *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott.; 16. *Oleandra neriiiformis* Cav.; 17. *Goniophlebium parsicifolium* (Desv.) Bedd.; 18. *Microsorium scolopendria* (Burm.f.) Copel; 19. *Pyrrosia adnescens* Desv.; 20. *gramma longifolia* (Bl.) Moore; 21. *Selliguea caudiformis* (Bl.) J.Sm.; 22. *Plagiogyria adnata* (Bl.) Bedd.; 23. *Psilotum nudum* (L.) Grised.; 24. *Pteris longipes* D. Don; 25. *Stenochlaena palustris* Bedd.; 26. *Selaginella aristata* Spring.; 27. *Selaginella opaca* Warb.; 28. *Christella arida* (Don) Ching; 29. *Antrophyum latifolium* Bl.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arini & Kinho, 2012) di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara menunjukkan bahwa terdapat 41 jenis tumbuhan

paku yang terdiri dari 19 famili. Jenis yang paling banyak dijumpai berasal dari famili Polypodiaceae sebanyak 8 jenis. Berdasarkan potensi pemanfaatannya, yang dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan hias sebanyak 9 jenis di antaranya *Asplenium pellucidum* Lam., dan *Dipteris conjugata* Reinw. Sebagai tumbuhan obat sebanyak 11 jenis di antaranya *Lecanopteris carnosa* (Reinw.) Blume. dan *Selaginella plana* (Desv.ex Poir) Hieron., sebagai bahan kerajinan sebanyak 1 jenis yaitu *Gleichenia hispida* Mett.ex Kuhn, dan sebagai bahan pangan sebanyak 5 jenis di antaranya *Pteris mertensioides* Willd dan *Diplazium accendens* Blume.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Apriyanti et al., 2017) di Kawasan Wisata Air Terjun Curup Tenang Bedegung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, ditemukan 12 jenis tumbuhan paku yang tergolong ke dalam 11 marga dan 6 suku. Jenis yang berhasil ditemukan yaitu *Selaginella plana* (Desv.) Hieron., *Drymoglossum pilloselloides* (L.) Presl., *Pyrrosia angustata*, *Pityrogramma calomelanos* L. Link., *Drynaria sparsisora* (Desv.) T. Moore., *Lygodium flexuosum* (L.) Sw., *Asplenium nidus* L., *Adiantum tenerum* Sw., *Pteris vittata* L., *Nephrolepis bisserata* (Sw.) Schott., *Nephrolepis falcata* (Cav.) C. Chr., dan *Elaphoglossum angulatum* (BI) T. Moore. Hubungan kekerabatan paling dekat yaitu *Nephrolepis bisserata* (Sw.) Schott. dan *Nephrolepis falcata* (Cav.) C. Chr., sedangkan kekerabatan paling jauh yaitu *Selaginella plana* Hieron.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Imat et al., 2016) di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung mendapatkan enam jenis tumbuhan paku, yaitu *Nephrolepis* sp., *Adiantum hispidulum*, *Drinaria quercifolia* (L.) J. Sm., *Pteris vittata* L., *Pteridium* sp., dan *Pteridium aquilinum* (L.) Kuhn.

Penelitian serupa juga dilakukan (Taslim et al., 2019) di Jalur Pendakian Nokilalaki Kawasan Taman Nasional Lore Lindu, mendapatkan sebanyak 20 spesies tumbuhan paku yang terdiri dari 14 genus dan 10 famili serta 3 jenis yang tidak teridentifikasi, yaitu: *Angiopteris avecta* (J.R.Forst.) Hoffman, *Asplenium polyodon* G.Forst, *Asplenium nidus* L., *Adiantum hispidulum* Sw., *Aglaomorpha heraciea*

(Kunze) Copel, *Cyathea celebica* Bl., *Davalia trichomonoides* (Hance) Holttum, *Dryopteris filix-mas* (L.) Schott, *Dicksonia* sp., *Lygodium circinnatum* (Burm) Sw., *Lygodium longifolium* (Wild.) Sw., *Microsorium scolopendria* (Burm.F.) Copel, *Nephrolepis* sp., *Pteris cretica* L., *Phymatosorus* sp., *Pteris biaurita* L., *Salaginella plana* (Desv. ex Poir) Hieron, *Salaginella furciligolia* Hieron, dan *Salaginella* sp.

Penelitian identifikasi tumbuhan paku dilakukan (Besar, 2017) di Kawasan Tahura Pocut Meurah Intan Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 41 jenis tumbuhan paku yang terdiri dari 19 famili. Jenis yang paling banyak dijumpai berasal dari famili Polypodiaceae sebanyak 8 jenis. Berdasarkan potensi pemanfaatannya, yang dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan hias sebanyak 9 jenis di antaranya *Asplenium Pellucidum* Lam, dan *Dipteris conjugata* Reinw. Sebagai tumbuhan obat sebanyak 11 jenis di antaranya *Lecanopteris carnosa* (Reinw.) Blume. dan *Selaginella plana* (Desv. ex Poir) Hieron., sebagai bahan kerajinan sebanyak 1 jenis yaitu *Gleichenia hispida* Mett. ex Kuhn. dan sebagai bahan pangan sebanyak 5 jenis di antaranya *Pteris mertensioides* Willd dan *Diplazium accendens* Blume.

Penelitian serupa lagi dilakukan (Imaniar et al., 2017) di Kawasan Air Terjun Kapas Biru Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang, berdasarkan hasil penelitian terdapat 30 jenis tumbuhan paku. Selain itu, diketahui bahwa jumlah setiap jenis tumbuhan paku berbeda-beda. Jenis paku paling dominan yang ditemukan pada setiap area yaitu *Drymoglossum piloselloides* (L.) M.G Price. Tumbuhan paku dengan jumlah banyak yaitu *Nephrolepis radicans* (Burm.f) Kuhn, *Christella dentat* (Forssk). Brownsey & Jermy, *Selaginella intermedia*, *Equisetum* sp. Sedangkan tumbuhan paku dengan jumlah paling sedikit yaitu *Cyclosorus* sp.

Selanjutnya hasil penelitian (Betty et al., 2015) Inventarisasi Jenis Paku-pakuan (*Pteridophyta*) Terrestrial di Hutan Dusun Tauk Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, jenis paku darat ditemukan di kawasan tersebut dan diidentifikasi sebagai anggota kelas Polypodiopsida dan 13 keluarga paku. Sebagian besar spesies paku yang ditemukan di kawasan ini berasal dari famili *Lygodiaceae*, sedangkan spesies yang

paling sedikit berasal dari famili *Aspleniaceae*, *Gleicheniaceae*, *Nephrolepidaceae*, *Thelypteridaceae*, *Lindsaeaceae*, *Tectariaceae*, *Davalliaceae*, *Lycopodiaceae* dan *Dennstaedtiaceae*.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, jumlah jenis tumbuhan paku yang teridentifikasi di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa tergolong cukup banyak dibandingkan dengan jenis tumbuhan paku yang ditemukan pada penelitian sebelumnya. Beberapa jenis yang tidak ditemukan peneliti sebelumnya yaitu:

(a) *Antrophyum latifolium* Bl.

Tumbuhan ini sangat unik daunnya menyerupai daun talas, yang memiliki permukaan daun yang halus.

Nomor Kolektor: 32 A, B

Lokasi: Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling

Nama Lokal: Tilu-Tilu

Deskripsi: Hidup berkelompok. Akar serabut. Batang pendek dan tebal. Daun berwarna hijau, lebarnya 5- 20 cm. Daunnya memiliki venasi seperti jaring. Di kedua sisi garis tengah. Sorus berada di bawah daun di urat daun berbentuk garis-garis.

Ekologi: Tumbuhan ini jarang sekali di temukan, hanya terdapat di tengah hutan yang lembab. Titik koordinat LS 2°56'35" BT 119°23'31"

Kegunaan: Tidak Diketahui

(b) *Stenochlaena palustris* Bedd.

Jenis ini hampir tidak memiliki daun karena tertutupi oleh sorus yang berwarna coklat.

Nomor Kolektor: 39 A, B, C

Lokasi: Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling

Nama Lokal: -

Deskripsi: Membentuk rumpun. Akar Serabut menjalar. Batang menjalar, warna hijau kecoklatan, diameter 0,5-1 cm. Daun Merupakan daun majemuk, warna hijau, bentuk linear dengan masing-masing ujung mengecil. Sorus terletak di bawah daun, bentuk bulat dengan warna coklat.

Ekologi: Tumbuhan ini hidup epifit memanjat di batang pohon atau biasanya di tempat yang agak kering di tempat teduh. Titik koordinat LS 2°56'35" BT 119°23'31"

Kegunaan: Tidak Diketahui

(c) *Pyrrosia adnescens* Desv.

Jenis ini juga hampir tidak memiliki daun karena bentuknya yang panjang dan di ujung daun terdapat sorus.

Nomor Kolektor: 35A

Lokasi: Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling

Nama Lokal: -

Deskripsi: Hidup berkelompok akar serabut, batang tegak, daun berwarna hijau, lebar daun 0,5 cm dan panjang 50 cm. Ujung daun diselimuti sorus tanpa indisium berwarna coklat.

Ekologi: Tumbuhan ini hidup Epifit pada batang pohon, pada ketinggian rendah sampai sedang. Titik koordinat LS 2°56'35" BT 119°23'31"

Kegunaan: Tidak diketahui

Peneliti juga menemukan jenis-jenis yang memiliki bentuk yang unik yaitu (a) *Asplenium phyllitidis* Don. Jenis ini banyak dijumpai di tengah hutan di pohon-pohon yang besar dan tinggi bentuknya menyerupai sarang burung, untuk menjangkau tumbuhan ini sangat sulit karena tumbuhnya epifit jadi harus mencari pepohonan yang tumbang untuk bisa mendapatkannya. (b) *Diplazium bantamense* BI. Tumbuhan ini berbeda dengan jenis paku yang lain karena tumbuhnya yang tidak berkelompok dan bentuknya yang seperti tumbuhan biasa saja, tapi tumbuhan ini memiliki semua ciri-

ciri tumbuhan paku. (c) *Cyathea contaminan* (Wall.) Copel. Tumbuhan ini merupakan tumbuhan paku terbesar yang peneliti dapatkan di lokasi dan batang tumbuhan ini biasa dimanfaatkan masyarakat sebagai pot bunga karena bentuknya yang unik dan khas. (d) *Dipteris conjugata* Reinw. Jenis ini tumbuh berkelompok, bentuk daunnya seperti payung dan memiliki batang yang panjang sehingga sangat bagus untuk dijadikan latar untuk berfoto.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis tumbuhan paku yang ditemukan di Kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat yaitu sebanyak 29 jenis. Terdapat 3 jenis yang belum pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya dan terdapat 4 jenis yang memiliki bentuk yang unik.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai jenis Tumbuhan Paku. Sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan jelajah yang lebih luas, hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menambah data mengenai jenis paku yang tumbuh di kawasan Air Terjun Gunung Mambulilling Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat.

5. REFERENSI

- Apriyanti, N., Jaya Santri, D., & Madang, K. (2017). Identifikasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) dan Kekerabatannya di Kawasan Air Terjun Curup Tenang Bedegung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(November), 116.
- Arini, D. I. D., & Kinho, J. (2012). The *Pteridophyta* diversity in Gunung Ambang Nature Reserve North Sulawesi. *Info BPK Manado*, 2(1), 17–40.
- Besar, K. A. (2017). *Tujuan Penelitian*. 05, 22–31.
- Betty, J., Linda, R., & Lovadi, I. (2015). Inventarisasi Jenis Paku-pakuan (*Pteridophyta*) Terrestrial di Hutan Dusun Tauk Kecamatan Air Besar Kabupaten

Landak. *Jurnal Protobiont*, 4(1), 94–102. J Betty, R Linda, I Lovadi - Protobiont, 2015 - jurnal.untan.ac.id

Imaniar, R., Pujiastuti, P., & Murdiah, S. (2017). Identifikasi Keanekaragaman Tumbuhan Paku Di Kawasan Air Terjun Kapas Biru Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(3), 337–345. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i3.7901>

Imat, P., Maulidiah, A. G., & Liana, A. (2016). *Identifikasi Tumbuhan Paku Di Situs Wisata Air Terjun Bantimurung*. 35–39.

Prof. Ir Gembong Tjitrosoepomo. (1989). *Taksonomi Tumbuhan* (S. B.A. (ed.)). UGM (Gadjah Mada University Press).

Taslim, E., Tadulako, U., Bumi, K., & Tondo, T. (2019). *Di Jalur Pendakian Nokilalaki Kawasan*. 13.